

**BAKSOS DONOR DARAH DAN CHARITY PASAR MURAH SEMBAKO
(Wujud Kepedulian Lions Club Medan Angkasa dalam Mendukung
Ketahanan Pangan dan Kesehatan Masyarakat di Kota Medan)**

¹Endy Juli Anto[✉], ²Tim Lions Club Medan Angkasa, ²Steven Tjendra, ²Enney,
¹Ronald T. H. Tambunan, ¹Frengky S. Manullang, ¹Widjaya Taufik Tiji, ¹Tengku M. Fauzi,
¹Jadeny Sinatra, ¹Juli Jamnasi, ³Jekson Martiar Siahaan

¹Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

²Lions Club Medan Angkasa Distrik 307 A2, Medan, Indonesia

³Fakultas Kedokteran, Institut Kesehatan Deli Husada, Deli Serdang, Indonesia

Email: dr.endyjulianto86@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol6No1.pp57-62>

ABSTRACT

Voluntary blood donation and food assistance programs are two critical pillars of community service that address healthcare and socioeconomic disparities simultaneously. This community service activity, conducted by Lions Club Medan Angkasa (District 307 A2) in collaboration with PMI Kota Medan, aimed to increase blood stock availability while alleviating food insecurity among underprivileged communities in Medan. The combined event — "Baksos Donor Darah dan Charity Pasar Murah Sembako" — was held at the AXA Trust Agency Office, Jl. S. Mahameru No. 6 BC, Medan. Activities included voluntary blood collection, a subsidized staple food (sembako) market, and free health screening. A total of 120 voluntary donors registered; 108 successfully completed blood donation (90% success rate), yielding 108 blood bags (340cc each). Simultaneously, 200 staple food packages were distributed at subsidized prices, and free health checks were provided to 175 participants. Participant satisfaction surveys indicated 93% very satisfied. Building upon the success of the previous blood donation drive (Anto et al., 2025), this initiative further demonstrates the effectiveness of integrated community-based health and social welfare programs organized by Lions Club Medan Angkasa.

Keyword: Blood Donation, Sembako Charity Market, Community Service, Lions Club, Health Screening, Food Security.

ABSTRAK

Donor darah sukarela dan program bantuan pangan merupakan dua pilar penting pengabdian masyarakat yang secara bersamaan mengatasi kesenjangan kesehatan dan sosial-ekonomi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh Lions Club Medan Angkasa (Distrik 307 A2) bekerja sama dengan PMI Kota Medan, bertujuan meningkatkan ketersediaan stok darah sekaligus meringankan beban ekonomi masyarakat kurang mampu di Kota Medan. Kegiatan gabungan dilaksanakan di Kantor AXA Trust Agency, Jl. S. Mahameru No. 6 BC, Medan, meliputi pengambilan darah sukarela, pasar sembako bersubsidi, dan pemeriksaan kesehatan gratis. Sebanyak 120 calon donor mendaftar; 108 berhasil mendonorkan darah (90%), menghasilkan 108 kantong darah (340cc/kantong). Sebanyak 200 paket sembako didistribusikan dengan harga terjangkau dan pemeriksaan kesehatan gratis diberikan kepada 175 peserta. Survei kepuasan menunjukkan 93% sangat puas. Melanjutkan keberhasilan kegiatan donor darah sebelumnya (Anto et al., 2025), inisiatif ini semakin menguatkan efektivitas program pengabdian terintegrasi Lions Club Medan Angkasa dalam mendukung kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Donor Darah, Charity Pasar Murah Sembako, Pengabdian Masyarakat, Lions Club, Pemeriksaan Kesehatan, Ketahanan Pangan.

PENDAHULUAN

Kota Medan sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Utara menghadapi dua tantangan sosial-kesehatan yang saling berkaitan: kekurangan stok darah di fasilitas kesehatan dan ketidakcukupan pangan pada kelompok masyarakat berpenghasilan rendah. Data Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Medan menunjukkan bahwa kebutuhan darah harian berkisar antara 200–250 kantong, sementara pasokan yang terkumpul hanya mencapai 150–180 kantong per hari (PMI Kota Medan, 2024). Kesenjangan ini menjadi ancaman nyata terhadap kualitas layanan transfusi, khususnya untuk pasien yang memerlukan pembedahan darurat, ibu melahirkan dengan komplikasi, dan penderita talasemia.

Prevalensi kemiskinan di Kota Medan masih mencatat angka yang memprihatinkan. BPS Provinsi Sumatera Utara (2024) melaporkan bahwa sekitar 8,3% penduduk Kota Medan berada di bawah garis kemiskinan, dengan tantangan utama berupa keterbatasan akses terhadap kebutuhan pangan pokok yang bergizi. Kondisi ini diperparah dengan fluktuasi harga bahan pokok yang membebani daya beli masyarakat lapisan bawah.

Lions Club International, sebagai organisasi kemanusiaan terbesar di dunia dengan motto “We Serve”, melalui Lions Club Medan Angkasa (berdiri 3 Agustus 1994, Distrik 307 A2) secara konsisten menginisiasi program pengabdian masyarakat berbasis kesehatan. Pada kegiatan sebelumnya, Anto et al. (2025) melaporkan keberhasilan donor darah sukarela bertajuk “Setetes Darah, Sejuta Kasih dan Harapan” yang berhasil mengumpulkan 135 kantong darah dari 150 peserta dengan tingkat keberhasilan 90% serta mencatat tingkat kepuasan peserta yang sangat tinggi. Capaian tersebut menunjukkan bahwa Lions Club Medan Angkasa memiliki kapasitas organisasi yang solid dalam menggerakkan partisipasi masyarakat untuk kegiatan kemanusiaan bidang kesehatan (Anto et al., 2025).

Membangun momentum keberhasilan tersebut, kegiatan lanjutan dirancang dengan pendekatan yang lebih komprehensif — mengintegrasikan donor darah sukarela, charity

pasar murah sembako, dan pemeriksaan kesehatan gratis dalam satu kegiatan terpadu. Pendekatan terintegrasi ini memiliki landasan konseptual yang kuat; kegiatan donor darah yang dikombinasikan dengan program sosial lain terbukti meningkatkan partisipasi masyarakat secara signifikan karena memberikan nilai tambah ganda bagi peserta maupun penerima manfaat (Wahyuni et al., 2022). Pemilihan lokasi di Kantor AXA Trust Agency, Jl. S. Mahameru No. 6 BC, Medan, yang mudah diakses, merupakan strategi untuk memaksimalkan jangkauan dan partisipasi komunitas.

Rasionalisasi

Kegiatan ini merupakan bentuk keberlanjutan (sustainability) dari program donor darah Lions Club Medan Angkasa yang telah terbukti efektif sebelumnya (Anto et al., 2025), dengan penambahan dimensi sosial-ekonomi berupa charity pasar murah sembako. Kombinasi dua kegiatan dalam satu waktu dan lokasi tidak hanya efisien dari segi sumber daya, tetapi juga menciptakan ekosistem sosial yang positif — masyarakat yang datang membeli sembako murah sekaligus terpapar edukasi dan kesempatan berdonor darah, sehingga menjangkau segmen masyarakat yang selama ini kurang terlibat dalam kampanye donor konvensional.

Pernyataan Masalah

Terdapat tiga permasalahan utama yang melatarbelakangi kegiatan ini: (1) defisit stok darah harian di PMI Kota Medan yang berpotensi mengancam keselamatan jiwa; (2) kesenjangan ekonomi yang menyulitkan sebagian masyarakat mengakses kebutuhan pangan dengan harga wajar; dan (3) rendahnya budaya donor darah akibat kurangnya informasi, mitos yang berkembang, dan keterbatasan akses lokasi donor. Ketiga permasalahan ini memerlukan pendekatan multidimensi yang direspons oleh kegiatan terintegrasi ini.

TUJUAN KEGIATAN

1. Mengumpulkan darah dari donor sukarela untuk menambah stok darah di PMI Kota Medan.
2. Mendistribusikan paket sembako dengan harga terjangkau kepada masyarakat yang membutuhkan.
3. Memberikan pemeriksaan kesehatan gratis meliputi pengukuran tekanan darah dan gula darah.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya donor darah rutin sebagai keberlanjutan dari program sebelumnya (Anto et al., 2025).
5. Membangun database donor tetap sebagai fondasi program berkelanjutan Lions Club Medan Angkasa.
6. Mendemonstrasikan model kemitraan multipihak yang efektif dalam mendukung kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

MANFAAT KEGIATAN

1. Bagi Masyarakat:
 - Tersedianya tambahan stok darah yang dapat menyelamatkan nyawa pasien di fasilitas kesehatan Kota Medan.
 - Akses terhadap sembako berkualitas dengan harga jauh di bawah pasaran, meringankan beban ekonomi rumah tangga.
 - Pemeriksaan kesehatan gratis untuk deteksi dini penyakit tidak menular.
 - Meningkatnya pengetahuan tentang manfaat donor darah sukarela.
2. Bagi PMI Kota Medan:
 - Penambahan stok darah yang signifikan untuk berbagai golongan darah.
 - Perluasan jaringan donor darah sukarela melalui rekrutmen donor tetap baru.
 - Penguatan kemitraan strategis dengan organisasi masyarakat seperti Lions Club.
3. Bagi Lions Club Medan Angkasa:
 - Implementasi nyata dan berkelanjutan dari misi "We Serve" dalam domain kesehatan dan sosial-ekonomi.
 - Peningkatan citra positif organisasi sebagai mitra pembangunan masyarakat Kota Medan.

4. Bagi Sistem Kesehatan:

- Kontribusi konkret dalam menjaga ketersediaan darah yang aman dan cukup.
- Model integrasi program kesehatan-sosial yang dapat direplikasi oleh organisasi masyarakat lain.

METODE

Kegiatan Baksos Donor Darah dan Charity Pasar Murah Sembako dilaksanakan di Kantor AXA Trust Agency, Jl. S. Mahameru No. 6 BC, Medan. Metode pelaksanaan mencakup tiga komponen utama yang berjalan secara simultan dengan tata kelola yang terkoordinasi, mengadaptasi dan mengembangkan metode dari kegiatan donor darah Lions Club Medan Angkasa sebelumnya (Anto et al., 2025).

Persiapan dan Koordinasi

Tahap persiapan dimulai lima minggu sebelum pelaksanaan. Tim Lions Club Medan Angkasa melakukan koordinasi intensif dengan PMI Kota Medan untuk menyusun prosedur pengambilan darah dan memastikan ketersediaan petugas medis terlatih. Tim pengadaan mengkoordinasikan pembelian paket sembako (beras, minyak goreng, gula, dan mie instan) dalam jumlah besar untuk memungkinkan harga subsidi. Sosialisasi dilakukan melalui media sosial, penyebaran flyer, dan koordinasi dengan RT/RW setempat untuk menjangkau masyarakat sasaran.

Prosedur Donor Darah

Mengikuti prosedur standar yang telah diterapkan pada kegiatan sebelumnya (Anto et al., 2025), setiap calon donor menjalani pemeriksaan kesehatan awal meliputi pengukuran tekanan darah, kadar hemoglobin (minimal 12,5 g/dL untuk wanita dan 13,5 g/dL untuk pria), suhu tubuh, berat badan, serta anamnesis riwayat kesehatan oleh petugas PMI. Donor yang memenuhi syarat menjalani pengambilan darah 340cc menggunakan peralatan steril sekali pakai. Setelah selesai, peserta mendapat snack pemulihan, sertifikat penghargaan, dan cinderamata dari Lions Club Medan Angkasa.

Prosedur Charity Pasar Murah Sembako

Masyarakat terdaftar mendapatkan kupon prioritas untuk membeli paket sembako bersubsidi. Setiap paket berisi: beras 5 kg, minyak goreng 1 liter, gula pasir 1 kg, dan mie instan 5 bungkus, dijual dengan harga Rp 50.000 per paket (harga pasar normal $\pm$ Rp 120.000). Distribusi dilakukan secara tertib dipandu oleh anggota Lions Club berseragam rompi kuning identitas organisasi.

Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Pos pemeriksaan kesehatan melayani masyarakat umum meliputi: pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah sewaktu (GDS), dan konsultasi kesehatan oleh tenaga medis dari Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia. Peserta dengan nilai abnormal mendapat edukasi dan anjuran tindak lanjut ke fasilitas kesehatan terdekat.



Gambar 1. Suasana Pembukaan Kegiatan Baksos Donor Darah dan Charity Pasar Murah Sembako Lions Club Medan Angkasa di Kantor AXA Trust Agency Medan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Baksos Donor Darah dan Charity Pasar Murah Sembako yang dilaksanakan oleh Lions Club Medan Angkasa berhasil mencapai seluruh target yang telah ditetapkan. Hasil ini melengkapi rekam jejak keberhasilan Lions Club Medan Angkasa yang sebelumnya telah berhasil mengumpulkan 135 kantong darah pada kegiatan donor darah bertajuk “Setetes Darah, Sejuta Kasih dan Harapan” (Anto et al., 2025).

Partisipasi dan Hasil Pengumpulan Darah

Sebanyak 120 orang mendaftar sebagai calon donor darah. Setelah pemeriksaan kesehatan ketat, 108 orang dinyatakan memenuhi syarat dan berhasil mendonorkan darahnya (tingkat keberhasilan 90%). Total 108 kantong darah (340cc/kantong) berhasil dikumpulkan — setara 36.720cc atau lebih dari 36 liter darah yang langsung diserahkan kepada PMI Kota Medan. Distribusi golongan darah: O sebanyak 44 kantong (41%), A 35 kantong (32%), B 21 kantong (19%), AB 8 kantong (8%), konsisten dengan pola distribusi golongan darah pada kegiatan sebelumnya (Anto et al., 2025). Dua belas orang (10%) tidak memenuhi syarat, terutama karena hemoglobin rendah (58%), tekanan darah abnormal (25%), dan riwayat penyakit tertentu (17%).



Gambar 2. Peserta Donor Darah dalam Proses Pemulihan Pasca Pengambilan Darah

Karakteristik Peserta Donor Darah

Peserta donor terdiri dari 62% laki-laki dan 38% perempuan, rentang usia 17–55 tahun. Mayoritas (67%) berusia 25–45 tahun, konsisten dengan temuan Anto et al. (2025) yang melaporkan 65% peserta berusia 25–45 tahun pada kegiatan serupa. Sebanyak 48% merupakan donor rutin dan 52% donor pertama kali, menunjukkan keberhasilan program dalam terus merekrut donor baru dari segmen masyarakat yang sebelumnya belum terjangkau.

Hasil Charity Pasar Murah Sembako

Program charity pasar murah berhasil mendistribusikan 200 paket sembako kepada

masyarakat yang membutuhkan. Distribusi dilakukan secara teratur dengan mekanisme kupon melalui koordinasi RT/RW. Seluruh paket habis terdistribusi dalam waktu kurang dari tiga jam, mencerminkan besarnya kebutuhan masyarakat terhadap program semacam ini.



Gambar 3. Anggota Lions Club Medan Angkasa Mendistribusikan Paket Sembako kepada Warga yang Membutuhkan

Hasil Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Pos pemeriksaan kesehatan gratis melayani 175 peserta. Hasil tekanan darah: 68% normal, 22% pre-hipertensi, 10% hipertensi. Gula darah sewaktu: 78% normal, 14% pra-diabetes, 8% diabetes tidak terdiagnosis. Seluruh peserta dengan nilai abnormal mendapat edukasi dan rujukan, sehingga program ini turut berkontribusi pada deteksi dini penyakit tidak menular.



Gambar 4. Penyerahan Paket Sembako secara Simbolis kepada Perwakilan Warga

Evaluasi dan Kepuasan Peserta

Survei kepuasan terhadap 120 peserta menunjukkan 93% sangat puas, 6% puas, dan 1% cukup puas. Angka ini setara dengan tingkat kepuasan yang dilaporkan pada kegiatan donor

darah Lions Club Medan Angkasa sebelumnya sebesar 94% (Anto et al., 2025), mengkonfirmasi konsistensi kualitas pelayanan organisasi. Lions Club Medan Angkasa berhasil merekrut 95 anggota baru untuk database donor tetap. Pre-test dan post-test pada 80 peserta acak menunjukkan peningkatan pengetahuan donor darah dari rata-rata 62% menjadi 85%, melampaui rerata pengetahuan awal 65% yang dilaporkan Anto et al. (2025), menunjukkan efektivitas edukasi yang terus berkembang.

Kolaborasi dan Kemitraan

Kerjasama dengan PMI Kota Medan berjalan sangat lancar dengan enam tenaga medis profesional dan peralatan berstandar internasional. Kantor AXA Trust Agency menyediakan lokasi strategis tanpa biaya. Liputan media massa lokal memberikan dampak positif dalam memperluas awareness masyarakat. Secara keseluruhan, program terintegrasi ini membuktikan bahwa pola kemitraan multipihak yang dirintis pada kegiatan sebelumnya (Anto et al., 2025) dapat dikembangkan lebih lanjut untuk menghasilkan dampak sosial-kesehatan yang lebih luas dan komprehensif.

SIMPULAN

Kegiatan Baksos Donor Darah dan Charity Pasar Murah Sembako oleh Lions Club Medan Angkasa berhasil mencapai seluruh tujuan yang ditetapkan, sekaligus melanjutkan dan memperluas dampak dari kegiatan donor darah sebelumnya yang telah dilaporkan oleh Anto et al. (2025). Program terintegrasi ini mengumpulkan 108 kantong darah untuk PMI Kota Medan, mendistribusikan 200 paket sembako bersubsidi, memberikan pemeriksaan kesehatan gratis kepada 175 peserta, dan merekrut 95 donor tetap baru.

Konsistensi tingkat keberhasilan donor (90%) dan kepuasan peserta (93%) antara kegiatan ini dengan kegiatan sebelumnya (Anto et al., 2025) menunjukkan bahwa Lions Club Medan Angkasa telah membangun sistem pengabdian masyarakat yang matang, terstandar, dan berkelanjutan. Penambahan komponen charity pasar murah sembako dan pemeriksaan kesehatan gratis dalam kegiatan ini membuktikan bahwa

model pengabdian dapat diadaptasi dan diperluas untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat yang lebih beragam.

Model kemitraan multipihak ini berpotensi untuk direplikasi oleh cabang Lions Club lain dan organisasi masyarakat di seluruh Indonesia sebagai kontribusi nyata terhadap pembangunan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Saran:

- Pelaksanaan program terintegrasi secara rutin setiap 3–4 bulan untuk menjaga kontinuitas pasokan darah dan dampak sosial.
- Pengembangan program edukasi donor darah di sekolah dan perguruan tinggi untuk membangun budaya donor sejak dini.
- Pembentukan sistem reminder berbasis aplikasi mobile untuk meningkatkan retensi donor tetap yang telah direkrut.
- Ekspansi kerjasama dengan mitra swasta sebagai sponsor sembako guna meningkatkan volume distribusi paket bantuan pangan.
- Integrasi data pemeriksaan kesehatan gratis dengan sistem informasi kesehatan daerah untuk mendukung deteksi dini penyakit tidak menular.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada: Lions Club International District 307 A2 atas dukungan institusional dan bimbingan program; PMI Kota Medan beserta seluruh tenaga medis yang memberikan pelayanan profesional; Kantor AXA Trust Agency atas kebaikan hati menyediakan lokasi yang representatif; seluruh anggota Lions Club Medan Angkasa yang bekerja keras memastikan kelancaran kegiatan; para donor sukarela yang dengan penuh kesadaran telah menyelamatkan sesama; seluruh warga penerima manfaat paket sembako; tim medis Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia; dan media massa lokal yang membantu mempublikasikan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anto, E. J., Tim Lions Club Medan Angkasa,
Tambunan, R. T. H., Manullang, F. S., Tiji,
W. T., Fauzi, T. M., Sinatra, J., Jamnasi, J.,

& Siahaan, J. M. (2025). Setetes darah, sejuta kasih dan harapan: Kegiatan donor darah sukarela oleh Lions Club Medan Angkasa untuk meningkatkan ketersediaan stok darah di Medan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 5(1), 63–67.

<https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol5No1.pp63-67>

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. (2024). *Profil Kemiskinan Sumatera Utara 2024*. <https://sumut.bps.go.id/>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. <https://kemkes.go.id/>

PMI Kota Medan. (2024). *Laporan Kebutuhan dan Ketersediaan Darah Tahun 2023*. PMI Kota Medan.

Wahyuni, R., Santoso, A., & Prasetyo, D. (2022). Efektivitas program donor darah terintegrasi dengan kegiatan sosial dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17(2), 45–53. <https://doi.org/10.30659/jkmi.17.2.45-53>

World Health Organization (WHO). (2020). *Blood Safety and Availability: Fact Sheet*. <https://www.who.int>

Yunita, S., & Hidayah, N. (2023). Peran organisasi kemasyarakatan dalam mendukung ketersediaan darah di Indonesia: Tinjauan sistematis. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 22(1), 12–20. <https://doi.org/10.14710/mkmi.22.1.12-20>